



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas

Dian Sulistyorini Wulandari¹, Nining Yuningsih², Erlina Widayanti³,
Salmiya Kartika⁴

Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

[email : diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id)

Article History:

Received: 30 Desember 2023

Accepted: 25 Januari 2024

Published: 19 Februari 2024

Keywords: Training; Simple bookkeeping; Microsoft Excel; MSMEs;

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a crucial role in the Indonesian economy. However, MSMEs often face a number of obstacles caused by certain factors, such as low levels of education, lack of understanding of information technology, and unreliability in presenting financial reports. The aim of this service activity is to provide training to MSMEs who are members of the OKE OCE Melawai program regarding simple bookkeeping using the Excel application, in accordance with SAK UMKM standards. This activity involves several stages, including a pre-assessment questionnaire, tutorial, practical training, and a simple accounting assessment. In the initial investigation stage before implementing community service activities, it was discovered that the majority of OKE OCE Melawai MSMEs still used manual ledgers to manage their accounts, which ultimately affected the quality of financial reporting. A total of 46 MSMEs assisted by OKE OCE Melawai participated in this activity enthusiastically. The activity went well, and it is hoped that it will produce Microsoft Excel-based financial reports as the output of this community service. Thus, it is hoped that OKE OCE Melawai's MSMEs can improve their basic skills and understanding in the field of accounting, and be able to present quality financial reporting data using Microsoft Excel according to accounting standards.

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam ekonomi Indonesia. Namun, UMKM sering menghadapi sejumlah kendala yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi, dan ketidakandalan dalam menyajikan laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada UMKM yang tergabung dalam program OKE OCE Melawai mengenai pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi excel, sesuai dengan standar SAK UMKM. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahap, termasuk kuesioner prapenilaian, tutorial, pelatihan praktis, dan penilaian akuntansi sederhana.

Dalam tahap penyelidikan awal sebelum implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM OKE OCE Melawai masih menggunakan buku besar manual untuk mengelola akun mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Sebanyak 46 UMKM binaan OKE OCE Melawai mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Kegiatan berlangsung dengan baik, dan diharapkan akan menghasilkan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sebagai output dari pengabdian masyarakat ini. Dengan demikian, diharapkan bahwa UMKM binaan OKE OCE Melawai dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dasar dalam bidang akuntansi, serta mampu menyajikan data pelaporan keuangan yang berkualitas menggunakan Microsoft Excel sesuai standar akuntansi.

Kata Kunci: Pelatihan; Pembukuan sederhana; Microsoft excel; UMKM;

PENDAHULUAN

* Dian Sulistyorini Wulandari , diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap pendapatan nasional. Salah satu sektor UMKM yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia adalah industri kecil dan rumah tangga (IKRT) atau usaha mikro dan kecil (UMK). Dari total unit usaha yang ada, sebanyak 99,9% merupakan UMK dengan usaha mikro sebesar 98,79% dan usaha kecil sebesar 1,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha IKRT memiliki peranan yang cukup strategis dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam peningkatan ekonomi lokal di wilayah perdesaan. Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry). (Adriyanto, Saddewisasi, and Prasetyo 2023)

Keberhasilan wirausahawan tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti menempati lokasi yang strategis atau sumber modal yang memadai melainkan ditentukan oleh kemampuan menunjukkan kemampuan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. Seorang wirausahawan harus mengembangkan kesempurnaan dalam berbagai hal demi keberhasilan yang diinginkan. Wirausaha adalah seseorang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun secara terus menerus. Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sehingga dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usahanya unggul. (Manoppo and Pelleng 2018)

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang. (Manoppo and Pelleng 2018)

Pengelolaan keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam pengembangan UKM. Di era Revolusi Industri 4.0, pelaku UMKM sudah mulai memahami pentingnya akuntansi untuk kemajuan usahanya. Ini karena akuntansinya sangat bagus. Membantu untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka. Bagian dari manfaat menggunakan akuntansi adalah membantu UKM merencanakan cara meningkatkan keuntungan dan menentukan kinerja bisnis mereka. Namun, sebagian pelaku UMKM menilai kesulitan dalam menggunakan akuntansi disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia UMKM. Ada juga yang percaya bahwa perusahaannya dapat berfungsi normal tanpa pelaporan keuangan akuntansi, dalam hal ini hasil keuangan perusahaan tidak diketahui dengan jelas. (Nurhayati et al. 2022)

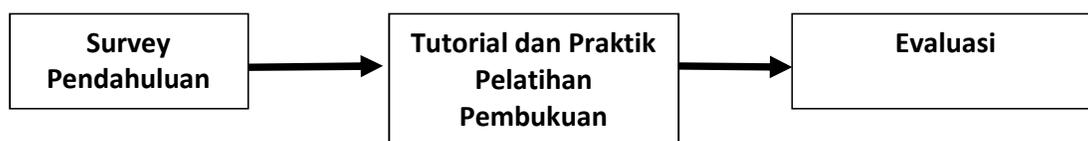
Banyak yang tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa memperbaiki elemen manajemen usaha mereka. Padahal salah satu peran penting manajemen yang membantu bisnis berkembang adalah pembukuan sederhana pada usaha kecil yang baik. (Manoppo and Pelleng 2018)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra pelaku UMKM pada bulan Oktober 2023, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sangatlah penting untuk pelaku usaha ataupun wirausaha lainnya, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya kepedulian dari mitra untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik. Ditambah peran pemerintah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan bagi UMKM belum maksimal. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya sendiri yang berakibat pada tidak berkembangnya usaha yang dimiliki pemilik usaha tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami sebagai tim pelaksana melakukan pelatihan melalui Program Pengabdian Masyarakat dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas.

METODE

Sasaran yang diundang pada pelatihan ini adalah UMKM binaan OKE OCE Melawai sebanyak 46 UMKM. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM Binaan OKE OCE Melawai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Januari 2024, jam 08.00-12.00. Adapun tempat pelaksanaannya di kantor OKE OCE Melawai. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat dilihat tahapannya dalam gambar berikut:



Gambar 1. Metode Program Pelatihan UMKM

- Bagan alur pelatihan UMKM berbasis Microsoft Excel di atas dapat didefinisikan sebagai berikut:
1. Pemeriksaan pendahuluan Tim pengabdian melakukan observasi mitra untuk menemukan permasalahan mitra sehingga dapat menawarkan solusi yang tepat.
 2. Pelatihan dan praktik akuntansi dasar Metode ini diimplementasikan dengan memberikan praktik akuntansi sederhana sesuai dengan kondisi riil industri yaitu UMKM OKE OCE Melawai menggunakan laptop untuk ini. Metode praktis ini diikuti oleh 2 (dua) orang mahasiswa untuk belajar melakukan pembukuan dasar.
 3. Penilaian atau Evaluasi Penilaian (Evaluasi) akan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM OKE OCE Melawai.

HASIL

Pelatihan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada 46 UMKM binaan OKE OCE Melawai terselenggara dengan lancar pada tanggal 9 Januari 2024. Pelatihan ini diawali dengan sambutan Ibu Ketua OKE OCE Melawai, Ibu Dr. Ririn Wulandari SE, MM kemudian dilanjutkan dengan Tim PKM Universitas Pelita Bangsa.

Setelah itu, materi sesi pertama terkait akuntansi UKM, yang dilanjutkan dengan materi sesi kedua yaitu Pelatihan dan praktek perhitungan berbasis Microsoft Excel. Dua materi disampaikan oleh Dian Sulistyorini Wulandari SE, M.Si, Ak, CA, ASEAN CPA, CTA, sebagai narasumber Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa. Contoh buku akuntansi menggunakan Microsoft Excel diberikan langkah demi langkah.

| CV SOLUSI PALAM RAYA | | Tahun 2023 | |
|----------------------|--|------------------|---------------|
| LEMBAR KERJA | | RINGKASAN | |
| KODE AKUN | | TOTAL PENDAPATAN | 15.548.300 |
| KODE BANTU | | TOTAL BIAYA | 82.600.000 |
| JURNAL UMUM | | LABA | 15.548.300 |
| BUKU BESAR | | KAS SETARA KAS | 1.096.480.000 |
| BUKU PEMBANTU | | | |

Gambar 1. Penggunaan Ms. Excel

| CV SOLUSI PALAM RAYA | | | | | | |
|----------------------|----------------|-----------|-----------|-------------|-------|--------|
| KODE AKUN | | | | | | |
| KODE AKUN | NAMA AKUN | TIPE AKUN | POS SALDO | POS LAPORAN | DEBIT | KREDIT |
| 1101 | KAS | 1101 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1102 | KAS | 1102 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1103 | KAS | 1103 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1104 | KAS | 1104 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1105 | Piutang Dagang | 1105 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1106 | Piutang Dagang | 1106 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1107 | Piutang Dagang | 1107 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1108 | Piutang Dagang | 1108 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1109 | Piutang Dagang | 1109 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1110 | Piutang Dagang | 1110 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1111 | Piutang Dagang | 1111 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1112 | Piutang Dagang | 1112 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1113 | Piutang Dagang | 1113 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1114 | Piutang Dagang | 1114 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1115 | Piutang Dagang | 1115 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1116 | Piutang Dagang | 1116 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1117 | Piutang Dagang | 1117 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1118 | Piutang Dagang | 1118 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1119 | Piutang Dagang | 1119 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |
| 1120 | Piutang Dagang | 1120 | 1101.1 | BUKUKAS | - | - |

Gambar 2. Kode Akun Ms. Excel

| CV SOLUSI PALAM RAYA | | | | |
|----------------------------------|----------------|-----------|-----------|------------|
| KODE PEMBANTU PIUTANG DAN HUTANG | | | | |
| KODE AKUN | NAMA AKUN | TIPE AKUN | POS SALDO | SALDO AWAL |
| 11101 | Piutang Dagang | 11101 | 11101.1 | - |
| 11102 | Piutang Dagang | 11102 | 11101.1 | - |
| 11103 | Piutang Dagang | 11103 | 11101.1 | - |
| 11104 | Piutang Dagang | 11104 | 11101.1 | - |
| 11105 | Piutang Dagang | 11105 | 11101.1 | - |
| 11106 | Piutang Dagang | 11106 | 11101.1 | - |
| 11107 | Piutang Dagang | 11107 | 11101.1 | - |
| 11108 | Piutang Dagang | 11108 | 11101.1 | - |
| 11109 | Piutang Dagang | 11109 | 11101.1 | - |
| 11110 | Piutang Dagang | 11110 | 11101.1 | - |
| 11111 | Piutang Dagang | 11111 | 11101.1 | - |
| 11112 | Piutang Dagang | 11112 | 11101.1 | - |
| 11113 | Piutang Dagang | 11113 | 11101.1 | - |
| 11114 | Piutang Dagang | 11114 | 11101.1 | - |
| 11115 | Piutang Dagang | 11115 | 11101.1 | - |
| 11116 | Piutang Dagang | 11116 | 11101.1 | - |
| 11117 | Piutang Dagang | 11117 | 11101.1 | - |
| 11118 | Piutang Dagang | 11118 | 11101.1 | - |
| 11119 | Piutang Dagang | 11119 | 11101.1 | - |
| 11120 | Piutang Dagang | 11120 | 11101.1 | - |

Gambar 3. Kode Pembantu Piutang dan Hutang

| CV SOLUSI PALAM RAYA | | | |
|----------------------|-----------------|-----------|-----------|
| JURNAL UMUM | | | |
| Tanggal Transaksi | | | |
| No Bukti | | | |
| Keterangan | | | |
| Nama Akun | Nama Akun Bantu | DEBIT | KREDIT |
| BIAYA LISTRIK | | 3.000.000 | |
| KAS | | | 3.000.000 |

Gambar 4. Input Jurnal Umum

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel
Menuju UMKM Naik Kelas

| NO | TANGGAL | KETERANGAN | AKUN | DEBIT | KREDIT |
|----|------------|--|--------------------|-------|---------------|
| 10 | 01/01/2023 | CV Solusi Palam Raya menerima modal awal sebesar Rp100.000.000 | BANK | 1000 | 100.000.000 |
| 11 | 01/01/2023 | CV Solusi Palam Raya menerima modal awal sebesar Rp100.000.000 | MODAL AWAL | 1000 | 100.000.000 |
| 12 | 02/01/2023 | Pemindahan Dana dari bank 50.000.000 | KAS | 1001 | 50.000.000 |
| 13 | 02/01/2023 | Pemindahan Dana dari bank 50.000.000 | BANK | 1000 | 50.000.000 |
| 14 | 05/01/2023 | Membeli 3 unit komputer @Rp5.000.000 | INVENTARI KANTOR | 1004 | 15.000.000 |
| 15 | 05/01/2023 | Membeli 3 unit komputer @Rp5.000.000 | HUTANG USAHA | 2001 | 15.000.000 |
| 16 | 04/01/2023 | Menerima Dana dari Investor 1.000.000.000 | BANK | 1000 | 1.000.000.000 |
| 17 | 04/01/2023 | Menerima Dana dari Investor 1.000.000.000 | HUTANG KE INVEKTOR | 2002 | 1.000.000.000 |

Gambar 5. Jurnal Umum

| Tanggal | No Bukti | KETERANGAN | DEBIT | KREDIT |
|------------|------------|--------------------------------------|------------|-----------|
| 02/01/2023 | TR-01 | Pemindahan Dana dari bank 50.000.000 | 50.000.000 | |
| 08/01/2023 | | Bayar Listrik | | 600.000 |
| 09/01/2023 | | Pemindahan dari kas ke gopay | | 1.000.000 |
| 10/01/2023 | | Dip Pembebanan 3 unit meja rapat | | 5.000.000 |
| 01/02/2023 | | Pembelian Lemari | | 1.930.000 |
| 15/02/2023 | JU-02/2023 | Bayar Tagihan Listrik | | 1.000.000 |
| 15/02/2023 | JU-02/2023 | Bayar Tagihan Listrik | | 1.000.000 |
| 15/02/2023 | JU-02/2023 | Bayar Tagihan Listrik | | 1.000.000 |
| 15/02/2023 | JU-02/2023 | Bayar Tagihan Listrik | | 1.000.000 |

Gambar 6. Buku Besar

| KODE AKUN | NAMA AKUN | POS SALDO | NERACA SALDO | NERACA SALDO | NERACA SALDO | NERACA SALDO | NERACA SALDO |
|-----------|----------------------|-----------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | | DEBIT | KREDIT | DEBIT | KREDIT | DEBIT |
| 1101 | KAS | DEBIT | 56.473.000 | - | NERACA | - | 56.473.000 |
| 1102 | BANK | DEBIT | 1.300.000.000 | - | NERACA | - | 1.300.000.000 |
| 1103 | PERSETE | DEBIT | 6.000.000 | - | NERACA | - | 6.000.000 |
| 1104 | GOPAY | DEBIT | 1.000.000 | - | NERACA | - | 1.000.000 |
| 1201 | HUTANG USAHA | DEBIT | - | 15.000.000 | NERACA | - | - |
| 1202 | HUTANG KE PEMERINTAH | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1203 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1204 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1301 | PERSEDIAAN AWAL | DEBIT | - | 100.000.000 | NERACA | - | - |
| 1302 | PERSEDIAAN KANTOR | DEBIT | - | 15.000.000 | NERACA | - | - |
| 1303 | PERSEDIAAN LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1401 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1402 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1403 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1404 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1405 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1406 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1407 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1408 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1409 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1410 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1411 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1412 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1413 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1414 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1415 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1416 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1417 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1418 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1419 | HUTANG KE PERUSAHAAN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |
| 1420 | HUTANG KE LAIN-LAIN | DEBIT | - | 1.000.000 | NERACA | - | - |

Gambar 7. Neraca Lajur

| NO. AKUN | KETERANGAN | JUMLAH |
|----------|-----------------------------|-------------|
| 8 | PENDAPATAN | |
| 8 4101 | PENDAPATAN JASA | 100.000.000 |
| 10 4102 | PENDAPATAN DIVISI LAIN-LAIN | - |
| 11 4103 | REFUR | - |
| 12 | JUMLAH PENDAPATAN | 100.000.000 |
| 14 | BIAYA | |
| 15 5101 | BIAYA SEWA KANTOR | - |
| 16 5102 | BIAYA Gaji KARYAWAN | 75.000.000 |

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

| URAZAN | Jumlah |
|-----------------|-------------|
| Modal Awal | 101.010.000 |
| Laba Bersih | 15.248.300 |
| Dividen/Private | 116.558.300 |
| Modal Akhir | 0 |
| | 116.558.300 |

Gambar 9. Laporan Perubahan Modal

| URAZAN | JUMLAH |
|---------------------------|----------------------|
| ASET LANCAR | |
| KAS DAN BANK | |
| KAS | 34.470.000 |
| BANK | 1.040.210.000 |
| DEBITUR | 1.000.000 |
| GOPAY | 1.000.000 |
| TOTAL KAS DAN BANK | 1.096.480.000 |
| PIUTANG | |
| PIUTANG UTAMA | |
| PIUTANG KARYAWAN | |
| PIUTANG LAIN LAIN | |

Gambar 10. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Setelah materi dari buku-buku akuntansi berbasis Microsoft Excel, materi sesi ketiga dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, para peserta sangat antusias bagaimana membuat laporan keuangan dan bagian-bagian laporan keuangan sesuai ruang lingkup UMKM binaan OKE OCE Melawai. Selain itu, peserta juga menanyakan tentang pentingnya pelaporan keuangan dalam konteks pelaporan dan pembayaran pajak bisnis atau pribadi. Diharapkan pelatihan ini dapat memberdayakan UKM khususnya UMKM binaan OKE OCE Melawai mengetahui bagaimana menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan data pelaporan keuangan berkualitas tinggi menggunakan Microsoft Excel. Kedepannya, bakti sosial dapat dilakukan lebih baik lagi melalui kerjasama perguruan tinggi dan lembaga pendidikan fungsional, sehingga kegiatan bakti sosial dapat terlaksana sesuai dengan tujuan sesuai roadmap pelatihan Prodi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Pelita Bangsa.

DISKUSI

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengusaha UMKM,

didapatkan hasil bahwa UMKM binaan OKE OCE Melawai sama sekali tidak menerapkan pencatatan akuntansi pada usahanya. Hal ini dinyatakan dengan persepsi pengusaha UMKM bahwa pencatatan akuntansi rumit dan hanya akan menambah pekerjaan. Pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan seorang yang ahli dibidangnya karena pengusaha sekaligus pemilik UMKM tidak mempunyai pengetahuan dasar akuntansi. Transaksi jual dan beli yang dilakukan selama ini hanya dicatat di nota penjualan. Nota penjualan hanya mencatat transaksi tunai yang dilakukan secara langsung ditempat produksi selebihnya penjualan nontunai tidak dilakukan pencatatan pada nota penjualan. Untuk menentukan laba usaha, pemilik hanya mencatat pendapatan yang diperoleh serta beban yang dikeluarkan, maka akan diketahui berapa laba yang di dapatkan. Ada beberapa alasan yang mungkin perlu diperhatikan yang menyebabkan tidak adanya penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM sehingga menyebabkan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mereka disebabkan karena pelaku UMKM :

1. Pelaku UMKM beranggapan bahwa usaha yang dijalankan tidak begitu besar maka tidak diperlukan pencatatan akuntansi.
2. Sulit menyisihkan waktu untuk membuat pencatatan akuntansi karena pelaku UMKM sering merangkap tugas dalam menjalankan usahanya dan merasa laporan keuangan itu rumit.
3. Lebih mengutamakan pengalaman meningkatkan kinerja usahanya dibandingkan membuat laporan akuntansi sebagai bukti kinerja usahanya.
4. Kurang memperhatikan pengelolaan akuntansi karena menurut pelaku UMKM dampaknya tidak terlihat secara jelas atau tidak berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usahanya.
5. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan pelaku UMKM yang berhubungan dengan pencatatan akuntansi.
6. Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi khususnya pencatatan laporan keuangan.
7. Dana yang digunakan untuk usaha sering bercampur dengan dana sendiri atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa melakukan pencatatan akuntansi pada laporan keuangan terlebih dahulu.

Dengan akuntansi yang memadai maka pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan pemodal dari pihak eksternal seperti Bank. Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu saran mengenai masalah

tersebut sebaiknya dibuatkan contoh transaksi Pencatatan Laporan Laba Rugi menggunakan Microsoft Excel agar tidak ada kesalahan dan apabila lupa bisa melihat langsung ke catatan tentang Rumus Excel tersebut atau bahkan tinggal mengganti nominalnya saja.

Laporan Laba Rugi adalah transaksi akuntansi yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan atau Penjualan. Dalam hal ini Laba Rugi dapat ditampilkan dengan kriteria tertentu. Perubahan modal terjadi akibat selisih antara modal awal ditambah laba bersih dikurangi Prive (penggunaan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan) atau Biaya Tenaga Kerja (SOP).

Pentingnya pencatatan keuangan dalam segala aktivitas usahanya menjadi tantangan tak terkecuali bagi pelaku UMKM. Pembukuan atau pencatatan adalah salah satu dari kewajiban pelaku usaha yang harus dilaksanakan. Dalam membuat pencatatan atau pembukuan, tidak hanya berisi catatan pendapatan tiap hari, tapi juga harus mencatat setiap pengeluaran walaupun sekecil apapun. Microsoft Excel sebenarnya sudah bisa membantu untuk menjawab hal tersebut, karena dengan Microsoft Excel pelaku usaha bisa membuat pembukuan yang dimulai dari bagaimana menjurnal, memposting ke buku besar sampai membuat laporan keuangan. Dalam proses pencatatan ini, hal yang perlu diperhatikan adalah diawali dengan mengumpulkan semua bukti transaksi keuangan yang telah dilakukan seperti kwitansi, cek, nota dan invoice. Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penerapan Microsoft Excel diharapkan dapat membantu UMKM binaan OKE OCE Melawai sebagai usaha mikro kecil menengah untuk mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga hasil keuangannya dapat lebih akurat.

KESIMPULAN

Pelatihan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada 46 UMKM binaan OKE OCE Melawai berjalan dengan baik. Para peserta sangat antusias dalam penyusunan laporan keuangan dan bagian laporan keuangan sesuai ruang lingkup UMKM. Peserta mengikuti pelatihan ini hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan untuk kemajuan UMKM. Kursus pelatihan akuntansi berbasis Microsoft Excel juga dapat diselenggarakan di masa depan dengan peserta yang berbeda dan lebih banyak, sehingga kegiatan amal dapat dilakukan secara teratur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada 46 UMKM binaan OKE OCE Melawai yang bersedia memberikan izin untuk belangsungnya kegiatan dan mendukung serta mendukung kegiatan tersebut. Terima kasih juga kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang telah siap membantu selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Adriyanto, Andhy Tri, Wyati Saddewisasi, and Agus Prasetyo. 2023. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi* 3 (2): 46–52. <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308>.
- Irawan, Karwan. 2021. “PEMBUKUAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM SARI RASA DI DESA LEMAHSUBUR” 2 (1).
- Machfuzhoh, Asih, . Lutfi -, and Ika Utami Widyaningsih. 2020. “PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM MENUJU UMKM NAIK KELAS DI KECAMATAN GROGOL.” *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)* 1 (2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>.
- Manoppo, Wilfried Seth, and Frendy A O Pelleng. 2018. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara” 7 (2).
- Nurhayati, Puji, Juli Murwani, Rihan Mustafa Zahri, Anisa Prima Dihastuti, and Vannesa Ghifarianty. 2022. “PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA CV. ADI SANJAYA SEJAHTERA KOTA MADIUN.” *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 57. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i2.14393>.